

EFEKTIVITAS METODE QIRO'ATI DALAM MENINGKATKAN KUALITAS MEMBACA AL-QUR'AN SISWA MI DARUL MUTTAQIEN DUMAI

Indah Ayu Triana¹

¹ Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah,
Universitas Darunnajah, Bogor, Indonesia

¹indahayutriana@gmail.com

ABSTRACT

Student ability to read the Qur'an correctly according to the rules of *tajwid* remains a persistent challenge at the Madrasah Ibtidaiyah (Islamic elementary school) level in Indonesia, with Ministry of Religious Affairs data indicating that around 30% of madrasah students have not yet met the minimum standard. This study examines the effectiveness of the Qiro'ati method in improving the quality of Qur'an reading among students at MI Darul Muttaqien Dumai. A quantitative approach with a Pre-Experimental One-Group Pretest-Posttest design was used, involving 50 students selected through *purposive sampling*. Data were collected through a Qur'an-reading test assessing four aspects—*tajwid*, fluency, articulation point (*makharijul huruf*), and recitation rhythm (*tartil*)—scored using a validated rubric, supported by observation and documentation, and analyzed through mean comparison and a paired-sample t-test. The results show that the mean pretest score of 52.16 increased to 81.42 at posttest, a gain of 29.26 points; the paired sample t-test yielded $t = -52.41$ ($df = 49$, Sig. (2-tailed) < 0.001), indicating a statistically significant difference. Before treatment, students were categorized as poor (54%) or fair (46%); after treatment, none remained in those categories, with 72% classified as good and 28% as very good. These findings confirm that the Qiro'ati method, implemented through systematic planning, direct and repeated practice, and continuous teacher correction, is effective in improving students' Qur'an-reading quality and can be recommended as an instructional alternative at the Madrasah Ibtidaiyah level.

Keywords: Qiro'ati method; Qur'an reading ability; *tajwid*; madrasah ibtidaiyah

ABSTRAK

Kemampuan siswa membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai kaidah *tajwid* masih menjadi tantangan yang cukup umum di jenjang Madrasah Ibtidaiyah di Indonesia, dengan data Kementerian Agama menunjukkan sekitar 30% siswa madrasah belum memenuhi standar minimal. Penelitian ini bertujuan mengetahui efektivitas metode Qiro'ati dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an siswa MI Darul Muttaqien Dumai. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain Pre-Eksperimental One Group Pretest-Posttest, melibatkan 50 siswa yang dipilih melalui *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui tes membaca Al-Qur'an yang menilai empat aspek, yaitu *tajwid*, kelancaran, *makharijul huruf*, dan irama (*tartil*), menggunakan rubrik penilaian, serta didukung observasi dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan perbandingan rata-rata dan uji-t berpasangan (*paired sample t-test*). Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata pretest sebesar 52,16 meningkat menjadi 81,42 pada posttest, dengan peningkatan sebesar 29,26

poin; hasil uji-t berpasangan menunjukkan $t = -52,41$ ($df = 49$, Sig. (2-tailed) $< 0,001$), yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan. Sebelum perlakuan, siswa berada pada kategori kurang (54%) dan cukup (46%); setelah perlakuan, tidak ada siswa yang berada pada kedua kategori tersebut, dengan 72% siswa berkategori baik dan 28% berkategori sangat baik. Temuan ini menegaskan bahwa metode Qiro'ati, yang diterapkan melalui perencanaan yang sistematis, praktik langsung dan berulang, serta koreksi guru secara berkelanjutan, efektif dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an siswa dan dapat direkomendasikan sebagai alternatif pembelajaran di tingkat Madrasah Ibtidaiyah.

Kata Kunci: Metode Qiro'ati; kemampuan membaca Al-Qur'an; *tajwid*; madrasah ibtidaiyah

A. Pendahuluan

Kemampuan membaca Al-Qur'an secara baik dan benar merupakan salah satu indikator keberhasilan pendidikan agama Islam di jenjang dasar, karena Al-Qur'an tidak hanya berfungsi sebagai pedoman hidup tetapi juga sebagai sumber ilmu bagi peserta didik. Meskipun pembelajaran membaca Al-Qur'an telah menjadi bagian integral kurikulum pendidikan agama di Indonesia, data Kementerian Agama tahun 2022 menunjukkan bahwa sekitar 30% siswa madrasah belum mencapai standar minimal kemampuan membaca Al-Qur'an, yang mengindikasikan bahwa pemilihan metode pembelajaran yang tepat masih menjadi persoalan mendesak. Berbagai metode telah dikembangkan untuk menjawab persoalan tersebut, di antaranya Iqra', Tilawati, Baghdadiyah, dan Qiro'ati, dengan metode Qiro'ati—yang dikembangkan oleh KH. Dachlan Salim Zarkasyi—menekankan pembelajaran bertahap, pembiasaan membaca langsung tanpa mengeja, serta evaluasi ketat sebelum siswa naik ke jenjang berikutnya.

Sejumlah penelitian terdahulu memperlihatkan hasil yang menjanjikan atas penerapan metode ini: Hasan (2020) menemukan bahwa siswa yang diajar dengan metode Qiro'ati memiliki ketekunan dan kefasihan membaca yang lebih tinggi, sementara Saputra dan Andriyani (2024) mencatat peningkatan keterampilan membaca sebesar 30% dalam tiga bulan penerapan. Namun demikian, efektivitasnya pada konteks madrasah yang berbeda-beda masih perlu diuji secara spesifik, termasuk di MI Darul Muttaqien Dumai—madrasah swasta di Kota Dumai yang secara konsisten menanamkan nilai-nilai keislaman namun menghadapi tantangan dalam kualitas bacaan Al-Qur'an siswanya.

Observasi awal peneliti terhadap 15 siswa MI Darul Muttaqien Dumai menemukan bahwa hanya 6 siswa (40%) yang mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar dan sesuai kaidah *tajwid*, sedangkan 9 siswa (60%) lainnya masih mengalami kesalahan makhraj, *tajwid*, dan kelancaran membaca. Hasil wawancara dengan guru pendidikan agama Islam di madrasah tersebut turut mengungkap bahwa metode pembelajaran yang digunakan selama ini bervariasi dan belum sepenuhnya menerapkan Qiro'ati secara murni dan sistematis, sehingga perkembangan kemampuan siswa cenderung tidak teratur.

Kajian yang secara khusus menguji efektivitas metode Qiro'ati secara terukur pada madrasah dengan karakteristik serupa masih terbatas, sementara sebagian besar penelitian terdahulu bersifat deskriptif-kualitatif (Maslikah, 2025; Taqwawati dkk., 2025). Penelitian ini karena itu dimaksudkan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan menguji secara kuantitatif efektivitas metode Qiro'ati terhadap kualitas membaca Al-Qur'an siswa MI Darul Muttaqien Dumai, mencakup empat aspek utama: *tajwid*, kelancaran, *makharijul huruf*, dan irama (*tartil*). Secara spesifik, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan, dan efektivitas metode Qiro'ati dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an pada siswa MI Darul Muttaqien Dumai.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain Pre-Eksperimental tipe One Group Pretest-Posttest Design, di mana kemampuan membaca Al-Qur'an siswa diukur sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) penerapan metode Qiro'ati tanpa kelompok pembandingan, sehingga perubahan yang terjadi dapat dibandingkan secara langsung antara kondisi sebelum dan sesudah perlakuan. Penelitian dilaksanakan di MI Darul Muttaqien Dumai pada tahun akademik 2026/2027 selama kurang lebih satu setengah bulan dengan enam kali pertemuan: satu pertemuan untuk pretest, empat pertemuan untuk penerapan metode Qiro'ati, dan satu pertemuan untuk posttest.

Sampel penelitian berjumlah 50 siswa yang dipilih melalui teknik *purposive sampling* berdasarkan hasil observasi awal yang menunjukkan tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an sesuai *tajwid* yang masih rendah. Data dikumpulkan melalui

tiga teknik, yaitu observasi terhadap proses pembelajaran, dokumentasi data sekolah, serta tes membaca Al-Qur'an yang dilakukan sebelum dan sesudah perlakuan. Instrumen tes menggunakan rubrik penilaian dengan skala 1-4 pada empat aspek—*tajwid*, kelancaran, *makharijul huruf*, dan irama—yang kemudian dikonversi menjadi nilai skala 0-100 dan dikategorikan menjadi kurang (skor ≤ 55), cukup (56-70), baik (71-85), dan sangat baik (86-100).

Data dianalisis melalui tiga tahap, yaitu skoring hasil pretest dan posttest berdasarkan rubrik penilaian, penghitungan nilai rata-rata (mean) dan selisih skor (gain) antara pretest dan posttest, serta uji statistik *paired sample t-test* untuk mengetahui signifikansi perbedaan antara kedua kondisi tersebut.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil pretest terhadap 50 siswa menunjukkan bahwa 27 siswa (54%) berada pada kategori kurang dan 23 siswa (46%) pada kategori cukup, tanpa satu pun siswa yang mencapai kategori baik atau sangat baik. Setelah penerapan metode Qiro'ati, hasil posttest menunjukkan perubahan yang signifikan: 36 siswa (72%) berada pada kategori baik dan 14 siswa (28%) pada kategori sangat baik, tanpa satu pun siswa yang tersisa pada kategori cukup maupun kurang.

Secara keseluruhan, nilai rata-rata (mean) pretest sebesar 52,16 meningkat menjadi 81,42 pada posttest, atau mengalami peningkatan sebesar 29,26 poin (Tabel 1). Hasil uji *paired sample t-test* menunjukkan nilai t hitung sebesar -52,41 dengan derajat kebebasan (df) 49 dan signifikansi (Sig. 2-tailed) $< 0,001$, jauh lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara kemampuan membaca Al-Qur'an siswa sebelum dan sesudah penerapan metode Qiro'ati.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Pretest, Posttest, dan Uji-t Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Keterangan	Nilai
Mean Pretest	52,16
Mean Posttest	81,42
Selisih (Gain)	29,26

t hitung	-52,41
df	49
Sig. (2-tailed)	< 0,001
Kesimpulan	Signifikan

Perencanaan Metode Qiro'ati dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an

Perencanaan pembelajaran metode Qiro'ati di MI Darul Muttaqien Dumai diawali dengan pemetaan kemampuan awal siswa melalui observasi dan tes pretest, sehingga guru dapat menentukan titik mulai (jilid) yang sesuai bagi setiap siswa sebelum proses pembelajaran berlangsung secara klasikal maupun individual. Guru juga menyiapkan rencana pembelajaran bertahap yang menekankan pembiasaan membaca langsung tanpa mengeja serta evaluasi ketat pada setiap tahap sebelum siswa diizinkan naik ke jilid berikutnya, sejalan dengan prinsip dasar metode Qiro'ati yang dikembangkan oleh KH. Dachlan Salim Zarkasyi. Perencanaan yang matang dan terstruktur semacam ini sejalan dengan temuan Mutoha (2020) yang menegaskan bahwa keberhasilan penerapan metode Qiro'ati sangat ditentukan oleh kesiapan perencanaan pembelajaran guru sejak tahap awal.

Pelaksanaan Metode Qiro'ati dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan melalui empat kali pertemuan inti dengan pendekatan individual dan klasikal secara bergantian, di mana siswa membaca secara langsung di hadapan guru (metode *sorogan*) untuk mendapatkan koreksi langsung atas kesalahan *tajwid*, *makharijul huruf*, kelancaran, maupun irama bacaan. Guru secara konsisten menerapkan prinsip CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif) dan LCTB (Lancar, Cepat, Tepat, dan Benar) yang menjadi ciri khas metode Qiro'ati, sehingga siswa dituntut aktif berlatih membaca berulang-ulang hingga mencapai standar bacaan yang ditetapkan. Pelaksanaan yang konsisten dan disiplin ini sesuai dengan hasil penelitian Jasmiati (2025) dan Rahim (2017) yang menunjukkan bahwa penerapan metode Qiro'ati secara sistematis dan

berkelanjutan mampu membentuk kebiasaan membaca Al-Qur'an yang baik pada siswa usia sekolah dasar.

Efektivitas Metode Qiro'ati dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an

Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa metode Qiro'ati efektif dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an siswa, sebagaimana ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata dari 52,16 pada pretest menjadi 81,42 pada posttest, dengan hasil uji *paired sample t-test* yang signifikan ($t = -52,41$; $df = 49$; $Sig. < 0,001$). Perubahan kategori kemampuan siswa dari dominan kurang dan cukup menjadi baik dan sangat baik turut memperkuat bukti bahwa penerapan metode ini memberikan dampak nyata terhadap keempat aspek yang diukur, yaitu *tajwid*, kelancaran, *makharijul huruf*, dan irama (*tartil*). Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian Hidayah dan Zumrotun (2023) serta Maslikah (2025) yang juga melaporkan peningkatan signifikan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa setelah penerapan metode Qiro'ati, dan sejalan pula dengan Taqwawati dkk. (2025) yang menekankan pentingnya evaluasi bertahap dalam metode ini. Sebagaimana dikemukakan oleh Sunhaji (2018), efektivitas suatu metode pembelajaran Al-Qur'an sangat bergantung pada konsistensi penerapan dan pengawasan guru, sebuah faktor yang turut mendukung keberhasilan penelitian ini.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran metode Qiro'ati yang matang, mencakup pemetaan kemampuan awal siswa dan penyusunan tahapan jilid secara sistematis, menjadi landasan penting bagi keberhasilan pelaksanaan pembelajaran. Pelaksanaan metode Qiro'ati yang konsisten melalui pendekatan individual (*sorogan*) dan prinsip CBSA serta LCTB terbukti mampu membiasakan siswa membaca Al-Qur'an secara langsung, lancar, dan sesuai kaidah. Secara statistik, metode Qiro'ati terbukti efektif meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an siswa MI Darul Muttaqien Dumai, dengan nilai rata-rata meningkat dari 52,16 menjadi 81,42 ($t = -52,41$; $df = 49$; $Sig. < 0,001$), serta perubahan kategori kemampuan siswa dari kurang dan cukup menjadi baik dan sangat baik pada aspek *tajwid*, kelancaran, *makharijul huruf*, dan irama (*tartil*). Berdasarkan temuan tersebut, disarankan agar pihak sekolah menjadikan metode

Qiro'ati sebagai metode baku pembelajaran Al-Qur'an, guru terus melakukan evaluasi bertahap dan konsisten, siswa membiasakan latihan membaca secara mandiri di luar jam sekolah, dan peneliti selanjutnya memperluas cakupan penelitian dengan menambahkan kelompok pembanding serta periode pengamatan yang lebih panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasan, M. (2020). Efektivitas metode Qiro'ati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 112-124.
- Hidayah, N., & Zumrotun, S. (2023). Penerapan metode Qiro'ati untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa madrasah ibtidaiyah. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(1), 45-58.
- Jasmianti. (2025). Implementasi metode Qiro'ati dalam meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an siswa sekolah dasar. *Jurnal Tarbiyah dan Ilmu Keguruan*, 13(1), 33-47.
- Maslikah. (2025). Efektivitas metode Qiro'ati terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 12(2), 88-101.
- Mutoha, A. (2020). Perencanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Qiro'ati di madrasah ibtidaiyah. *Jurnal Studi Islam dan Pendidikan*, 6(3), 201-215.
- Rahim, F. (2017). *Pengajaran membaca di sekolah dasar*. Bumi Aksara.
- Saputra, A., & Andriyani, D. (2024). Peningkatan keterampilan membaca Al-Qur'an melalui metode Qiro'ati pada siswa kelas rendah. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 9(2), 77-90.
- Sunhaji. (2018). Konsep pendidikan kader ulama dalam pembelajaran Al-Qur'an. *Jurnal Kependidikan*, 6(1), 1-14.
- Taqwawati, R., Fadhilah, N., & Kurniawan, R. (2025). Evaluasi bertahap dalam pembelajaran Al-Qur'an metode Qiro'ati. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 11(1), 55-69.
- Zarkasyi, D. S. (2004). Pelajaran *tajwid*: Praktis, cepat, dan mudah belajar *tajwid* Al-Qur'an. Raudlatul Mujawwidin.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2022). Laporan capaian kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa madrasah. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.
- Sugiyono. (2019). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Arikunto, S. (2013). Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik. Rineka Cipta.